



## BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini sedang mengalami kemajuan yang pesat. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya perusahaan – perusahaan *go public* di Indonesia. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang menjual sebagian kepemilikan atas perusahaannya kepada masyarakat luas sehingga banyak orang yang dengan bebas dapat berinvestasi di perusahaan ini. Sebelum orang – orang menanamkan modalnya pada perusahaan *go public*, mereka biasanya akan melakukan penilaian / evaluasi atas pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Menurut peraturan Bursa Efek Indonesia, perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang sudah diaudit oleh auditor yang memiliki izin dan wewenang dalam melakukan audit. Laporan keuangan merupakan salah satu faktor utama yang digunakan calon investor dalam menilai kelayakan perusahaan untuk menentukan tingkat investasi yang sesuai. Tentunya dalam laporan keuangan kita juga dapat menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada. Hal ini menuntut tanggung jawab auditor dalam melakukan proses audit dengan penuh kecermatan dan ketelitian disertai bukti – bukti yang memadai supaya menghasilkan laporan keuangan yang sudah diaudit dan layak menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat luas.

Proses audit merupakan suatu aktivitas yang membutuhkan waktu cukup lama. Hal ini menyebabkan auditor sering menunda publikasi laporan audit apabila diperlukan guna memperpanjang masa audit supaya informasi keuangan yang disampaikan relevan dan dapat diandalkan. Proses audit harus dilaksanakan sesuai dengan Standar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profesional Akuntan Publik (SPAP) khususnya mengenai standar pekerjaan lapangan yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern, serta pengumpulan bukti – bukti yang memadai. Halim (2000) menyatakan bahwa pemenuhan atas standar – standar audit oleh auditor tersebut dapat meningkatkan kualitas hasil audit. Namun, di lain pihak hal tersebut dapat menyebabkan auditor menunda publikasi laporan audit apabila dirasa perlu untuk memperpanjang masa audit.

Sesuai peraturan BAPEPAM No. KEP-36/PM/2003 dan BEI Kep-306/BEI/07-2004, perusahaan *go public* di Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit selambat – lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau setelah berakhirnya tahun buku. Apabila perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, maka akan dikenakan sanksi administrasi dan denda yang cukup berat. Namun demikian, masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini terkait dengan hilangnya relevansi pada laporan keuangan jika terjadi penundaan yang tidak semestinya.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Lamanya waktu penyampaian laporan keuangan audit kepada publik dapat dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal tahun buku perusahaan dengan tanggal penyampaian laporan keuangan audit ke publik. Perbedaan waktu ini dalam audit yang biasa disebut dengan *audit report lag*. Semakin lama auditor menyelesaikan proses audit, maka semakin panjang pula *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Whittred (1980) membuktikan bahwa *audit report lag* yang lebih panjang dialami oleh perusahaan yang menerima pendapat *qualified*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



opinion. Hal ini terjadi karena proses pemberian pendapat qualified tersebut melibatkan negosiasi dengan klien.

Penelitian Monirul Alam Hossain dan Peter J. Taylor (1998) menunjukkan lamanya menjadi klien KAP dan laba/rugi perusahaan memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan total aktiva, total penjualan, *debt to equity ratio*, cabang perusahaan multinasional, *audit fee*, jenis industri, ukuran KAP tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

Mengacu pada penelitian – penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan menginvestigasi kembali mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tepat waktu dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Dengan variabel dependen yakni *audit report lag* dan 5 (lima) variabel independen yaitu Opini Audit, Pergantian KAP, *Debt to Equity Ratio*, Laba / Rugi Perusahaan, dan *Multinational Subsidiaries*.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Apakah jenis opini auditor mempengaruhi *audit report lag*?
2. Apakah lamanya menjadi klien KAP mempengaruhi *audit report lag*?
3. Apakah pergantian KAP mempengaruhi *audit report lag*?
4. Apakah *debt to equity ratio* mempengaruhi *audit report lag*?
5. Apakah laba / rugi perusahaan mempengaruhi *audit report lag*?
6. Apakah *multinational subsidiaries* mempengaruhi *audit report lag*?



### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah jenis opini auditor memengaruhi *audit report lag*?
2. Apakah pergantian KAP memengaruhi *audit report lag*?
3. Apakah *debt to equity ratio* memengaruhi *audit report lag*?
4. Apakah laba / rugi perusahaan memengaruhi *audit report lag*?
5. Apakah *multinational subsidiaries* memengaruhi *audit report lag*?

### D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti memberikan batasan pada penelitian sebagai berikut:

1. Obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Penelitian ini menggunakan data tahun 2009 – 2011
3. Penelitian akan menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan audit perusahaan – perusahaan yang terdapat dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

“Apakah opini auditor, pergantian KAP, *debt to equity ratio*, laba / rugi perusahaan, dan *multinational subsidiaries* memengaruhi *audit report lag*?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jenis opini auditor terhadap *audit report lag*
2. Untuk mengetahui pengaruh pergantian KAP terhadap *audit report lag*
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt equity ratio* terhadap *audit report lag*
4. Untuk mengetahui pengaruh laba/rugi perusahaan terhadap *audit report lag*
5. Untuk mengetahui pengaruh *multinational subsidiaries* terhadap *audit report lag*

## G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan yang termasuk dalam Industri Manufaktur

Sebagai informasi mengenai faktor – faktor yang memengaruhi *audit report lag* yang mungkin terjadi pada perusahaan manufaktur dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan terkait dengan *audit report lag*.

2. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui secara jelas mengenai faktor – faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang memengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.